

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *QUESTION STUDENT HAVE* DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 PEMATANG SIANTAR

Oleh:

Artha Karina Simangunsong¹⁾

Anton Luvi Siahaan²⁾

Lasma Siagian³⁾

Program Studi Pendidikan Ekonomi- Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar^{1,2,3)}

E-mail:

arthakarinasimangunsong@gmail.com¹⁾

antonluvi644@gmail.com²⁾

lasmafkiptsiagian@yahoo.co.id³⁾

ABSTRACT

This research is aimed to determine the effect of the Question Student Have learning model and interest in learning on the social studies learning outcomes of eighth grade students of SMP Negeri 1 Pematang Siantar, which was carried out by statistical tests both partially and simultaneously. This research used an experimental method with a quantitative approach. The population in this study were all class VIII, totaling 351 students, with the sample being class VIII-7 with a total of 30 students and VIII-8 with a total of 31 students using judgment sampling technique. Data collection techniques using observation, tests, and questionnaires. Test the validity of the instrument using Corrected Item-Total Correlation and reliability test using Cronbach's Alpha. The data analysis technique is using normality test, simple linear regression test, and hypothesis testing using multiple linear regression, coefficient of determination, t test, and F test using SPSS Version 17. The results of the regression equation $Y = 47.673 + 0.464 (X1) + 0.006 (X2)$ with a value (R Square, t test, and F test) by taking the value that affects social studies learning outcomes. The results of hypothesis testing Determination Coefficient Test (R Square) obtained a high value of 0.696 (69.6%). If the value of R Square is getting closer to 1, then the influence will be stronger. The results of the partial t test with a value of $7.788 > 2.051$ can be concluded that the variables X1 and X2 have a positive effect on social studies learning outcomes. The results of the F test with a level of $\text{sig} < 0.05$ with a value of $30.977 > 3.34$, it can be concluded that the variables X1 and X2 jointly affect social studies learning outcomes.

Keywords: *Question Student Have Learning Model, Interest in Learning, Learning Outcomes*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Question Student Have dan minat belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pematang Siantar, yang dilakukan uji statistik baik secara persial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VIII yang berjumlah 351 siswa dengan sampel adalah kelas VIII-7 dengan jumlah 30 siswa dan VIII-8 dengan jumlah 31 siswa dengan menggunakan teknik judgement Sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes, dan angket. Uji validitas instrument menggunakan Corrected Item-Total Correlation dan uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha. Teknik analisis data yaitu menggunakan uji normalitas, uji regresi linear sederhana, dan pengujian hipotesis menggunakan regresi linear berganda, koefisien determinasi, uji t, dan uji F menggunakan SPSS Versi 17. Perolahan hasil persamaan regresi $Y = 47,673 + 0,464 (X1) + 0,006 (X2)$ dengan nilai (R Square, Uji t, dan

uji F) dengan mengambil nilai berpengaruh terhadap hasil belajar IPS. Hasil dari pengujian hipotesis Uji Koefisien Determinasi (R Square) di peroleh nilai tinggi sebesar 0,696 (69.6%). Jika nilai R Square semakin mendekati 1, maka pengaruh tersebut akan semakin kuat. Hasil uji t secara persial dengan nilai $7,788 > 2,051$ dapat disimpulkan bahwa variabel X1 dan X2 berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPS. Hasil Uji F dengan taraf sig $< 0,05$ dengan nilai $30,977 > 3,34$ dapat disimpulkan bahwa variabel X1 dan X2 secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar IPS.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Question Student Have*, Minat Belajar, Hasil Belajar

1. PENDAHULUAN

Pendidikan bukan hanya tentang masa lalu dan masa kini, tetapi juga merupakan proses yang dapat membawa manusia kehidupan yang lebih baik (Elisabeth Margaretha, 2020:140). Oleh karena itu, pendidikan harus dilakukan dengan maksimal. Pendidikan tepat waktu tentu akan memberikan efek pendidikan yang terbaik di masa sekarang ini. Dalam proses pembelajaran, pedagogi tetap konvensional dan pembelajaran bersifat berpusat *teacher learning center* yang mengakibatkan banyak siswa menganggap jika pelajaran terutama dalam pembelajaran IPS itu membosankan, tidak menarik, dan monoton. Khususnya pada mata pelajaran IPS yang banyak menggunakan teori sehingga mengurangi keterlibatan dan minat siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini ditandai dengan kepercayaan diri siswa dalam pertanyaan mereka, keberanian untuk mempresentasikan ide-idee dalam kegiatan pendidikan dan pertimbangan di kelas. Hal ini mengakibatkan hasil belajar yang kurang optimal, itulah sebabnya digunakan model pembelajaran yang menarik untuk memaksimalkan hasil proses pembelajaran.

Salah satu alternatif yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran IPS adalah dengan menggunakan pembelajaran *Question Student Have*. Menurut Intan Nisa (dalam Nur Azizah, 2022:3) model pembelajaran *Question Student Have* sebagai model pembelajaran aktif memiliki tujuan agar peserta didik tidak lagi malu ataupun takut akan bertanya

mengenai hal-hal yang tidak ia mengerti. Model ini menggunakan metode yang mendorong partisipasi siswa melalui tulisan daripada berbicara. Model ini melatih siswa dalam mengajukan pertanyaan dan menjelaskan apa yang mereka pahami dalam bahasa ibu mereka, sehingga meningkatkan hasil belajar mereka melalui tulisan. Menurut Melvin L. Silberman (Vera Purnama, 2017:17-18) adapun kelebihan dan kelemahan model pembelajaran *Question Student Have*, adapun kelebihannya yaitu : dapat menarik perhatian siswa sebelum kelas menjadi ramai, dan siswa memiliki kebiasaan bergurau saat pelajaran berlangsung, dapat merangsang siswa melatih pengembangan memori untuk pelajaran, dan kemampuan mengembangkan keberanian dan keterampilan siswa dalam menanggapi dan mengemukakan pendapatnya. Adapun kelemahannya yaitu : dikarenakan kemampuan siswa yang berbeda-beda di kelas, tidak semua siswa nyaman bertanya, setiap siswa harus diberi kesempatan untuk bertanya dan menjawab pertanyaan, sehingga seringkali tidak ada waktu untuk membuat pertanyaan, dan waktu dapat terbuang secara percuma menunggu siswa mendapat kesempatan untuk bertanya.

Minat belajar siswa juga berpengaruh terhadap permasalahan proses pembelajaran IPS di dalam proses pembelajaran IPS di sekolah menengah pertama. Minat belajar seorang siswa mempengaruhi semangat dan keaktifan dalam proses pembelajaran. Siswa dengan minat belajar yang tinggi selalu berusaha mengikuti proses pembelajaran semaksimal mungkin agar memperoleh

hasil belajar sebaik-baiknya. Untuk itu, minat besar sekali pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa itu dapat dipastikan tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya dan tujuan belajar tidak akan tercapai (Istarani dan Intan Pulangan, 2019:50) Model pembelajaran minat belajar dan bertanya harus dipertimbangkan dampaknya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

Menurut Istarani dan Intan Pulangan (2019:19) hasil pembelajaran adalah pernyataan khusus yang diekspresikan dalam perilaku dan penampilan dan diartikulasikan secara tertulis untuk menjelaskan hasil belajar yang diterapkan. Perilaku dan penampilan yang diasah dalam proses pembelajaran akan terlihat gambarannya diakhir proses

pembelajaran. Hasil belajar digunakan sebagai ukuran standar pendidikan. Semua siswa memiliki potensi untuk menerima pendidikan. Potensi ini merupakan perilaku yang dapat ditransformasikan melalui pendidikan.

2. METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Pematang Siantar. Rancangan penelitian menggunakan metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini memiliki dua variabel bebas X_1 , yaitu model pembelajaran *Question Student Have* dan variabel bebas X_2 , yaitu minat belajar dan variabel terikat (Y) adalah hasil belajar IPS. Penelitian ini terdiri dari 2 kelas yaitu pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rancangan penelitian dapat di lihat pada tabel berikut:

Subjek	Pre Tes	Perlakuan	Post Tes
Kelas Eksperimen	O1	X1	O2
Kelas Kontrol	O3	X2	O4

Tabel 1. Rancangan Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pematang Siantar dengan jumlah 351 siswa. Sampel pada penelitian ini adalah kelas VIII-7 sebanyak 31 siswa dan kelas VIII-8 sebanyak 30 siswa dengan keseluruhan jumlah sampel yaitu 61 responden. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *Judgement Sampling*. Data hasil model pembelajaran dikumpulkan melalui tes pilihan ganda dalam bentuk pre tes dan post tes, pengumpulan data angket menggunakan angket (kuesioner). Sebelum digunakan dalam penelitian, instrument penelitian terlebih dahulu dilakukan uji coba validitas dan reliabilitas. Uji coba dilakukan untuk mengetahui valid tidak suatu instrument penelitian, dan mengetahui tingkat reliabel instrumen tersebut. Data yang terkumpul kemudian dianalisis statistik untuk mengetahui gambaran hasil penelitian. Untuk pengujian hipotesis dilakukan

dengan analisis regresi linear berganda, koefisien determinasi, uji t, dan uji f. Akan tetapi, sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data untuk asumsi klasik dan uji regresi linear sederhana untuk melihat gambaran pengaruh.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas pengaruh model pembelajaran *Question Student Have* dan minat belajar terhadap hasil belajar IPS siswa Kelas VIII, sebagai berikut:

Hasil Analisis Deskriptif Data Penelitian

1. Model pembelajaran pada kelas eksperimen dan kontrol.

Berdasarkan hasil analisis data didapatkan pre tes yang dilakukan kelas eksperimen menunjukkan nilai paling rendah yaitu sebesar 5 dan nilai paling tinggi adalah sebesar 75. Sedangkan untuk

rata-rata yang didapatkan pada pre tes kelas eksperimen adalah sebesar 24,17 yang dinilai masih rendah. Setelah dilakukan pembelajaran menggunakan pembelajaran *Question Student Have* dan melakukan tes ulang didapatkan pada hasil belajar post tes siswa dengan nilai paling nilai paling rendah adalah sebesar 35 dan nilai tertinggi adalah sebesar 100 dengan rata-rata yang mengalami peningkatan yaitu sebesar 88,33. Sedangkan pada kelas kontrol terhadap pre tes nilai terendah adalah sebesar 0 dan nilai tertinggi adalah sebesar 75 dengan rata-rata yang didapatkan adalah 35,48 setelah dilakukan pembelajaran menggunakan pembelajaran konvensional dan melakukan tes ulang didapatkan pada hasil post tes siswa dengan nilai terendah yaitu sebesar 5 dan nilai tertinggi sebesar 95 dan mendapatkan rata-rata yang mengalami peningkatan sebesar 71,77.

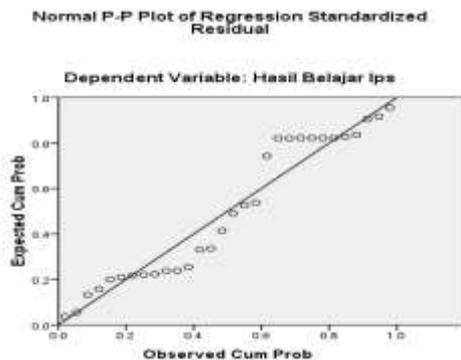
2. Minat belajar pada kelas eksperimen dan kontrol

Berdasarkan hasil analisis data variabel minat belajar IPS dengan menggunakan SPSS Versi 17, maka diperoleh skor tertinggi sebesar 63 dan skor terendah sebesar 3 di kelas kontrol. Hasil menunjukkan mean sebesar 59,53, median sebesar 64,00, modus sebesar 64 dan standar deviasi sebesar 9,881 di kelas eksperimen sedangkan di kelas kontrol

yaitu skor tertinggi sebesar 63, skor terendah sebesar 35. Hasil menunjukkan mean sebesar 52,35, median sebesar 53,00, modus sebesar 53 dan standar deviasi sebesar 7,842.

Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas Data



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas Model Pembelajaran *Question Student Have* dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas VIII

Berdasarkan gambar 1 bahwa titik-titik plot selalu mengikuti dan mendekati garis diagonal. Oleh karena itu, sebagai dasar atau pedoman pengambilan keputusan dalam uji normalitas teknik plot probabilitas, dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Dengan demikian asumsi normalitas nilai residual dalam analisis regresi linear berganda pada penelitian ini dapat terpenuhi.

2. Uji Regresi Linier Sederhana

Keterangan	<i>Unstandardized</i> a	<i>Coefficients</i> Bx	Pengaruh
Post Tes Eksperimen	47,978	0,464	Positif
Post Tes Kontrol	92,506	-0,104	Negatif
Minat Belajar Eksperimen	83,197	0,097	Positif
Minat Belajar Kontrol	102,334	-0,255	Negatif

Pengujian Hipotesis

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil regresi linear berganda diperoleh hasil sebagai berikut. *Pertama*, hasil diperoleh pada uji analisis regresi linear berganda adalah konstanta

memiliki nilai 46,489 menunjukkan bahwa jika model pembelajaran *Question Student Have* dan minat belajar sebesar 0 atau tidak ada, maka hasil belajar siswa cenderung meningkat secara signifikan. *Kedua*, nilai koefisien variabel model pembelajaran *Question Student Have* (X_1)

sebesar 0,463 menunjukkan bahwa apabila variabel pembelajaran *Question Student Have* (X_1) mengalami peningkatan 1%, maka hasil belajar siswa (Y) akan meningkat sebesar 0,463 satuan. *Ketiga*, nilai koefisien variabel minat belajar (X_2) sebesar 0,028 menunjukkan bahwa apabila variabel minat belajar (X_2) mengalami peningkatan 1%, maka hasil belajar siswa (Y) akan meningkat sebesar 0,028 satuan.

2. Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil regresi linear berganda diperoleh hasil R Square yaitu sebesar 0,696 atau 69,65 yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang simultan antara variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y sebesar 69,6%. Maka artinya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat semakin kuat. Jika nilai R Square semakin mendekati 1, maka pengaruh tersebut akan semakin kuat.

3. Uji t

Berdasarkan hasil regresi linear berganda diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $7,788 > 2,051$ pada koefisien variabel X_1 dan diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $0,234 > 2,051$ pada koefisien variabel X_2 . Yang berarti terdapat pengaruh variabel X_1 terhadap Y dan variabel X_2 terhadap Y atau terdapat pengaruh secara parsial.

4. Uji F

Berdasarkan hasil regresi linear berganda diperoleh nilai $F_{hitung} 30,977 > F_{tabel} 3,34$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel X_1 dan X_2 terhadap Y , atau terdapat pengaruh secara parsial.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan, sebagai berikut: *Pertama*, model pembelajaran *Question Student Have* berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa. Penggunaan model pembelajaran *Question Student Have* dapat meningkatkan semangat

belajar siswa serta meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. *Kedua*, minat belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa yang memiliki minat belajar tinggi akan belajar. *Ketiga*, model pembelajaran *Question Student Have* dan minat belajar berpengaruh bersama-sama secara signifikan terhadap hasil belajar.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, Nur. 2022. *Pengaruh Model Pembelajaran QSH (Question Student Have) terhadap hasil belajar IPS Siswa Kelas IV Mis Al-Hidayah Medan Polonia*. Skripsi. Medan : Universitas Islam Negeri Sumatra Utara.
- Margaretha. Elisabeth. 2020. *Pengaruh Model Pembelajaran Aktif Group To Group Exchange Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Lanjutan di Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar*. *Jurnal Ilmiah Simantek*. Vol. 4(3): hal. 139-147.
- Purnama. Vera. 2017. *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Question Student Have (QSH) dan Media Audio Visual Terhadap aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pernapasan Manusia di MTS MUQ Pagar Air*. Skripsi. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri AR-Raniary Darussalam.
- Istarani & Pulangan, Intan. 2019. *Ensiklopedia Pendidikan*. Media: Media Persada.